

"Tidak ada penyesalan dalam hidup ini. Semua hanya pelajaran saja."

Jennifer Aniston,
Selebritis Hollywood

EDISI KAMIS / 23 Januari 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

MENANTI GARUDA YANG 'BUKAN KALENG-KALENG'



Akibat kebobrokan beberapa petinginya, maskapai Garuda Indonesia tersungkur. Laporan 'kaleng-kaleng' alias palsu tentang laba, pelanggaran mantan bos Ari Askhara hingga kasus korupsi menjadi coretan arang terhitam di deretan kisruh perusahaan plat merah negeri ini. Direksi dan Komisariss baru yang ditunjuk Menteri BUMN, Erick Thohir digadang-gadang mampu 'melangitkan' si biru. Kita tunggu!

(Baca, Hal 11)

HORE! PERSEBAYA BISA MERUMPUT DI GBT SAMPAI JULI



Surabaya- Pemkot Surabaya akhirnya mengizinkan Persebaya merumput di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) dalam mengarungi Liga 1 musim 2020. Namun itu hanya berlaku hingga bulan Juli karena selanjutnya akan ada pergantian rumput. Hal itu disepakati setelah manajemen klub berjudul Green Force itu dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) menggelar rapat koordinasi.

"Sudah jelas, bahwa intinya persebaya masih boleh main di GBT. Nantinya silahkan juga membawa penonton," kata Edy Santoso, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dispora Kota Surabaya, usai rapat Rabu (22/1)

Edy juga menjelaskan bahwa nanti

setelah bulan Juli, persebaya bisa bermain di Gelora 10 November. Akan tetapi untuk keamanan di Gelora 10 November akan dilakukan rapat kembali pada bulan Juni.

"Nanti bicara teknis. Karena perlu bicara tekan ahli kontruksinya. Bukan luh dan tanda kutip kaitannya dgn pengamanan, kita tdk bicara satu per satu orang. Kalau bicara banyak orang maka yg dibicarakan kontruksi stadion kita bicara dengan ahli," tegasnya.

Terpisah Sekretaris Persebaya, Ram Suharman menyatakan jika home base Persebaya masih tetap di Surabaya. "Ini kabar baik, saat ke PSSI akan saya sampaikan kesiapan home base Surabaya," ujarnya.

Ram membenarkan, meski Persebaya diberi izin berlaga stadion GBT, namun itu hanya berlaku hingga bulan Juli saja. Sebab, pihak pemkot akan memindahkan ke Stadion Gelora 10 November. "Jadi tadi hasilnya kita (Persebaya) bisa main di dua tempat, dan seperti yang kita harapkan, yakni bermain di GBT sampai akhir Juli, setelah itu kita akan pindah ke Gelora 10 November," terang Ram.

Seperti diketahui, Persebaya dan pemkot

sempat terlibat perselisihan soal penggunaan Stadion GBT yang akan menjadi salah satu venue Piala Dunia U20 2021. Persebaya dilarang menggunakan Stadion GBT yang dalam proses renovasi selama persiapannya. Pembenahan GBT mulai dari merubah rumput lapangan, ruang ganti pemain, kursi penonton hingga lampu pencahayaan stadion. Agar fasilitas-fasilitas yang ada tersebut, sesuai dengan standard internasional.

Ruang ganti pemain, juga disebut akan disesuaikan. Salah satunya jacuzzi yang disediakan bagi para pemain sepak bola ketika hendak berlaga di Stadion GBT. Termasuk, perbaikan musala, toilet serta lift. Kapasitas lampu stadion juga bakal ditingkatkan dua kali lipat, dari yang semula hanya 1200 Lux menjadi 2400 Lux. Juga ada penambahan genset, agar sistem kelistrikan di stadion berjalan lancar. Warna Stadion GBT juga akan diubah, dengan menambah unsur sorotan lampu sehingga menawan saat malam hari. Sunscreen juga bakal diperbaiki. Ruang pers secara khusus juga disediakan. (ard)

POLA TANAM BERUBAH PICU HARGA CABAI MAHAL

Surabaya- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur menyebut kenaikan harga cabai yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir ini karena adanya perubahan pola tanam, di mana lahan banyak ditanami dengan padi.

Saat tanam cabai sebelumnya, banyak petani memanfaatkan lahan sawah. Kini, hujan sudah mulai turun dengan intensif, sehingga petani sudah banyak yang mengubah tanaman dari semula hortikultura menjadi tanaman padi.

"Untuk cabai di Januari ini ada penurunan panen sehingga terjadinya kenaikan harga produksi. Ini karena yang panen di Januari adalah tanaman Oktober 2019," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Hadi Sulistyono.

Pada musim tanam tersebut, di Jatim hanya ada sekitar 360 hektare yang ditanami cabai, sehingga produksi juga kurang optimal. Hal itu memicu terjadinya panen

yang sedikit dari kebutuhan pasar, sehingga harga cabai juga naik drastis. Namun, diperkirakan untuk tanam selanjutnya lebih luas. Untuk musim tanam yang sudah terpantau sekitar Januari-Februari 2020, di Jatim ada sekitar 1.700 hektare lahan yang ditanami bibit cabai. Dengan itu, panen selanjutnya, mulai Maret atau April 2020, harga cabai akan relatif lebih stabil. "Tidak perlu (ada impor cabai, red.), walau pun harga mahal. Itu kan karena hukum pasar," kata dia.

Di sejumlah pasar tradisional Kabupaten Blitar, harga cabai terus mengalami kenaikan hampir setiap hari, di mana saat ini harga cabai besar dari semula Rp56 ribu per kilogram naik menjadi Rp58 ribu. Begitu juga dengan harga cabai rawit dari semula Rp68 ribu per kilogram, naik menjadi Rp71 ribu.

Di wilayah Malang, kenaikan ini sudah berlangsung selama satu pekan terakhir. Di Pasar Landungsari, Dau, Kabupaten Malang, jenis cabai rawit mencapai Rp 85 ribu per kilogram, Rabu (22/1). Pedagang mengatakan, kenaikan disebabkan karena

faktor cuaca yang membuat pasokan cabai berkurang. Musim penghujan membuat cabai petani banyak yang busuk.

"Stok di pasar sedikit, padahal kebutuhan banyak," kata Heri penjul cabai di pasar Landungsari. Heri mengatakan, harga cabai keriting naik dari Rp 30 menjadi Rp 75 ribu per kg. Sedangkan, cabai rawit merah yang mulanya Rp 65 ribu mengalami kenaikan menjadi Rp 85 ribu per kg.

"Cabai rawit merah biasanya dijual Rp 65 ribu sekarang sudah Rp 85 ribu sedangkan cabai keriting kemarin di jual 30 sekarang naik 75 ribu per kilogram," ucapnya. (ant,sur)



DEWAN USUL BENTUK PANSUS USUT TIGA MEGA PROYEK RP 77 M

Blitar - Anggota DPRD Kota Blitar menggulirkan usulan pembentukan Panitia Khusus (Pansus) investigasi untuk mencari data terkait tiga mega proyek senilai Rp 77 miliar dilingkup Pemkot Blitar yang dinilai janggal. Tiga proyek tersebut yaitu Pembangunan Pasar Legi, SMP Negeri 3 dan Jaringan kabel Fiber Optic (FO).

Ketua Komisi III DPRD Kota Blitar, Totok Sugiarto menyampaikan dari hasil sidak ditemukan banyak hal yang harus ditindaklanjuti, terkait pengerjaan tiga megaprojek dengan total mencapai Rp 77 miliar. "Dengan pembentukan Panitia Khusus Investigasi untuk mendapatkan data dan penjelasan secara keseluruhan," tutur Totok, Rabu (21/1/2020).

Dia menjelaskan tiga megaprojek yang bermasalah tersebut yaitu pembangunan Pasar Legi senilai Rp 39 miliar, pembangunan SMP Negeri 3 senilai Rp 29 miliar dan proyek jaringan kabel Fiber Optic (FO) untuk jaringan internet seluruh OPD di Kota Blitar senilai Rp 9 miliar. "Ketiganya ada temuan, yang menurut kami layak ditindaklanjuti dengan membentuk Pansus," jelasnya.

Adapun temuan Komisi III itu diantaranya, pada pembangunan Pasar Legi ada ketidaksesuaian perencanaan awal dengan hasil pengerjaan. Dengan anggaran awal Rp 50 miliar terserap Rp 39 miliar, tapi tidak selesai dan ada adendum yang tidak sesuai komitmen awal. "Laporan administrasi selesai 100%, tapi kondisi fisiknya 70% jelas perencanaannya ngawur," tandas Totok.

Kemudian di gedung baru SMP Negeri 3, ditemukan balok yang ternyata bukan cor dan daun pintu yang tidak sesuai standar. "Belum digunakan, sudah ada beberapa bagian yang rusak seperti tembok retak-retak," papar politisi PKB ini.

Selanjutnya untuk proyek kabel Fiber Optic (FO), yang berlanjut ke tahap 2 untuk jaringan ke sekolah dan kelurahan senilai Rp 6 miliar. "Kalau memang berkesinambungan, kenapa anggarannya tidak dijadikan satu," paparnya.

Oleh karena itu Komisi III sudah menyampaikan laporan hasil evaluasi ketiga proyek tersebut pada pimpinan dewan. Dimana rekomendasinya dibentuk pansus, yang akan dibahas melalui Badan Musyawarah (Bamus)



Totok Sugiarto,
Ketua Komisi III DPRD Kota Blitar

dilanjutkan paripurna persetujuan Pansus. Syarat pansus, diusulkan oleh minimal 3 fraksi yang berbeda, sementara komisi ada 4 fraksi jadi otomatis memenuhi syarat pengusulan pansus. "Hasil dari pansus bisa berupa sanksi administrasi, atau laporan ke penegak hukum jika ditemukan pelanggaran pidana," pungkasnya.

Secara terpisah Wakil Ketua DPRD Kota Blitar, Agus Zunardi ketika dikonfirmasi mengenai usulan Pansus ini mengatakan jika memang memenuhi persyaratan pimpinan tidak bisa menolak. "Prosesnya, usulan pansus dibahas pimpinan apakah urgensi diperlukan pansus. Kalau lanjut, diteruskan ke Bamus untuk dijadwalkan paripurna persetujuan pansus," kata Agus.

Ditambahkan Agus, jika pembentukan Pansus juga memerlukan persiapan tenaga ahli atau konsultan, karena dewan tidak mempunyai kemampuan tersebut. "Jadi pimpinan akan mengecek laporan resmi dari Komisi III, untuk dibahas oleh pimpinan dulu," pungkasnya. (ais)

TARIK ULUR PERUBAHAN NAMA JALAN

Surabaya - Rencana perubahan nama Jalan di Surabaya masih menjadi tarik ulur. Dari hasil sosialisasi yang sudah berjalan sekitar 90 %, diketahui ada warga yang menerima dan ada juga yang menolak rencana tersebut.

"Kami sudah mendengar (laporan) tentang sosialisasi yang diberikan kepada warga. Ada yang menolak dan ada yang menerima," ujar Tjujuk Supriono, Ketua Pansus perubahan nama jalan setelah hearing yang dilakukan Komisi D DPRD Surabaya, Rabu (22/1/2020).

Dari hearing itu diketahui bahwa camat dan lurah sudah melakukan mensosialisasikan tentang rencana tersebut. Setelah mendapatkan hasil sosialisasi tersebut, baru akan dilakukan penyampaian pendapat dari masing masing fraksi.

Tjujuk mengharapkan, perubahan nama jalan itu tidak menyulitkan warga. Kekhawatiran ini muncul lantaran dengan adanya perubahan nama jalan maka dengan sendirinya akan terjadi perubahan pada alamat warga. Karenanya, lanjut

Tjujuk, Pemkot harus memfasilitasi perubahan alamat pada dokumen yang dimiliki warga, seperti E-KTP, Surat tanah, dan dokumen penting lainnya.

"Jangan sampai ini menyulitkan warga. Contohnya E-KTP, jangan sampai warga yang terdampak ini yang tadinya memiliki E-KTP harus diganti dengan suket disebabkan belangkunya tidak ada. Hal seperti itu juga yang harus diperhatikan," jelasnya.

Jika nantinya, lanjut Tjujuk, perubahan nama ini disahkan maka pihaknya siap mengawal sampai akhir. Rencananya akan ada posko-posko untuk membantu warga dalam perubahan data. "Mangkanya tadi ada yang tanya perihal pengurusan pergantian data. Apa digratiskan atau seperti apa? Lalu bagaimana kesiapan Pemkot?," ujarnya.

Camat Wonokoromo, Tomi Ardiyanto, mewakili Jalan Bung Tomo, salah satu wilayah yang terdampak dalam rencana perubahan nama jalan, mengatakan jika sangat setuju



Tjujuk Supriono,
Ketua Pansus perubahan
nama jalan, DPRD Kota Surabaya

dengan adanya perubahan nama ini. Sebab nama pahlawan Bung Tomo sudah melegenda dan sangat dikenal masyarakat Surabaya. "Kalau sudah jadi keputusan pemerintah, saya setuju saja, sebab Jalan Bung Tomo itu hanya sebatas Marvel City sampai dengan rel kereta api, tidak sampai satu kilometer," jelasnya

Alangkah baiknya, lanjutnya, jika Jalan Bung Tomo diabadikan dalam jalan yang panjang dan luas. Sebab selain menjadi tokoh sejarah yang berpengaruh juga menjadi ikon kota Surabaya. "Saya punya bayangan jika jalur lingkaran luar barat (JLLB) diberi nama Bung Tomo kan bagus. Sebab jalannya panjang dan besar sehingga gampang dikenali. Orang taunya Jalan Gelora Bung Tomo bukan Jalan Bung Tomo," pungkasnya. (ard)

BLANKO E-KTP KOSONG, 43.000 WARGA BLITAR PAKAI SUKET

Blitar - Problem klasik yang terus terjadi pada pelayanan publik, yaitu kosongnya blanko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) mengakibatkan puluhan ribu warga Kabupaten Blitar hanya memakai Surat Keterangan (Suket) pengganti E-KTP.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Blitar, Luhur Sejati menjelaskan jika sejak awal 2020 ini, pihaknya mencatat sudah mengeluarkan Suket sebanyak 33.000 lembar. "Suket ini diberikan sebagai pengganti E-KTP, sampai dicetak menjadi E-KTP," tutur Luhur.

Selain 33.000 ribu lembar Suket tersebut, ternyata juga ada 10.000 lebih warga Kabupaten Blitar yang sudah melakukan perekaman data E-KTP. "Tapi juga belum bisa dicetak, karena blangkanya kosong atau habis," beber Luhur.

Sehingga total sementara warga yang diberikan Suket, pengganti E-KTP mencapai lebih dari 43.000 orang. Jumlah ini akan terus bertambah, sampai blanko E-KTP dari pemerintah pusat tersedia.



Luhur menambahkan, penyebab kekosongan blanko E-KTP ini, karena keterlambatan pasokan dari pusat. Karena pada awal tahun masih dalam tahap pengadaan. "Setiap daerah kemungkinan juga mengalami kondisi yang sama," jelasnya.

Adapun jatah blanko E-KTP dari pemerintah pusat, lanjut Luhur, hanya 500 keping setiap bulannya. Jumlah tersebut jauh dari kebutuhan Dispendukcapil, karena dalam sehari ada ratusan pemohon baru. "Kalau dirata-rata, sehari

sekitar 200 pemohon. Ketidakseimbangan inilah yang menjadi pemicu utama meningkatnya jumlah penerima Suket," ungkapnya.

Lebih lanjut Luhur mengatakan bahwa dari hasil koordinasi dengan pemerintah pusat, wilayah Kabupaten Blitar akan mendapat tambahan pasokan blanko E-KTP pada sekitar April dan Mei 2020 mendatang. "Jadi seluruh pemegang Suket sudah bisa dicetak, menjadi E-KTP," pungkasnya. (ais)

ANTISIPASI BANJIR DENGAN NORMALISASI SUNGAI

Sidoarjo - Upaya antisipasi banjir di beberapa titik menjadi perhatian serius Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa. Untuk itu, Khofifah pun terjun langsung melakukan upaya normalisasi Kali Butung, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (21/1/2020) malam.

Langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya Pemprov Jatim dalam normalisasi sungai di Jatim. Selain itu juga untuk memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat agar peka terhadap pentingnya kebersihan sungai bagi kesehatan dan keselamatan.

"Dengan membersihkan kali, secara tidak langsung mencegah kemungkinan meluapnya air ketika intensitas hujan tinggi," ujar Gubernur Khofifah.

Pada kesempatan tersebut, Khofifah sapaan akrabnya meminta kepada Plt. Bupati Sidoarjo Nur Ahmad Syaifuddin untuk merapikan daerah bantaran sungai di wilayahnya. seperti di Kali

Butung yang keberadaannya berbatasan langsung dengan pemukiman warga. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka saat dilakukan normalisasi akan mengalami kesulitan. "Oleh sebab itu, bantaran sungai harus segera dirapikan," pintanya.

Gubernur Khofifah mengimbau agar dilakukan langkah preventif yaitu mengajak masyarakat tidak membuang sampah di sungai. Masyarakat juga diajak untuk menjadikan sungai menjadi beranda depan rumah. Sehingga, dengan demikian masyarakat akan berusaha menjaga kebersihannya.

Saat melihat secara dekat kondisi Kali Butung, Gubernur Jatim, menemukan banyak sampah. Saat dilakukan pengerukan oleh BPBD Jatim dan marinir serta relawan, dijumpai berbagai jenis sampah penghambat aliran sungai seperti kayu dengan ukuran besar yang cara mengambalnya harus dengan upaya khusus, tanaman enceng gondok yang rapat, sampah rumah tangga seperti kasur, sofa, TV yang tidak terpakai,



bangkai hewan yang tersangkut di jembatan dan sebagainya.

Kegiatan bersih-bersih Kali Butung juga disebarkan adanya peringatan dari BPBD Prov. Jatim tentang titik-titik yang wajib diwaspadai saat terjadinya hujan dengan intensitas tinggi. Jika tidak dibersihkan maka akan terjadi banjir sampai di Bandara Internasional Juanda.

Oleh sebab itu, dengan terlibatnya TNI AL dari kesatuan marinir dan berbagai relawan sangat membantu Pemprov Jatim dalam normalisasi sungai. "TNI AL Marinir luar biasa dalam upaya membantu dan ikut langsung melakukan normalisasi sungai, dimana mengerahkan banyak pasukan untuk membersihkan sungai yang sulit dijangkau eskavator. TNI AL Marinir juga mengerahkan alat berat yang tentunya mempercepat normalisasi sungai," tambahnya. (ufi)

PDIP GUNAKAN RISMA SEBAGAI PENDULANG SUARA PILWALI



18 nama pendatar calon wali kota dan calon wakil wali kota Surabaya di PDIP untuk pilkada 2020.

1. Dyah Katarina (anggota DPRD Surabaya).
2. Armuji (anggota DPRD Jatim)
3. Anugerah Ariyadi (mantan anggota DPRD Surabaya)
4. Mega Djadja Agustjandra (pengusaha)
5. Sutjipto Joc Angga (pengusaha)
6. Chrisman Hadi (seniman)
7. Sri Setyo Pertiwi (pengusaha)
8. Laksda TNI (Purn) Untung Suropati
9. Gandi Utomo (mantan anggota DPR RI)
10. Warsiro (mantan anggota DPRD Surabaya)
11. Gunawan (pengusaha)
12. Dwi Astutik (Muslimat NU)
13. Haries Purwoko (pengusaha)
14. Lia Istifhama (fatayat NU)
15. Achmad Wahyuddin (pengusaha)
16. Whisnu Sakti Buana (wakil wali kota Surabaya)
17. Ony Setiawan (aktifis)
18. Edy Tarmidy (politisi PDIP)

Surabaya - Kepemimpinan Tri Rismaharini selama dua periode di Kota Surabaya cukup dikenal, bahkan nama Risma pun sudah melekat di hati rakyat. Keberhasilan Risma inilah yang juga bakal menjadi magnet tersendiri yang mampu mendatangkan suara pada Pemilihan Walikota (Pilwali) Surabaya mendatang.

Magnet yang ada pada sosok Risma inilah yang akan digunakan untuk mendulang suara dan mengantarkan kemenangan PDI Perjuangan pada Pilwali Surabaya mendatang. Meski PDI Perjuangan belum mengumumkan siapa yang akan diusung dalam kontestasi pemilihan Walikota Surabaya mendatang, namun yang jelas Risma akan membantu menyuarakannya.

Hal ini disampaikan, Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya, Adi Sutarwijono. Dengan modal magnet keberhasilan Risma dalam memimpin Surabaya selama dua periode maka bagi PDI Perjuangan Risma akan mampu mendulang suara cukup signifikan.

"Sebagai kepala daerah yang dianggap berhasil memimpin Surabaya, ibu Risma bisa menjadi vote getter, dan itu pasti," kata Ketua DPRD Kota Surabaya yang akrab dengan sapaan Awi ini, Rabu (22/1/2020).

Disatu sisi Awi menandakan bahwa PDI Perjuangan sampai saat ini belum menetapkan siapa yang bakal diusung di Pilkada Surabaya. Meski demikian, jika nantinya rekom DPP sudah turun dan siapa pun yang menjadi calon walikota dan wakil walikota maka Risma akan tetap untuk mendulang suara lebih banyak. "Yang jelas, siapapun calonnya nanti, semua struktur akan bekerja. Kita akan bekerja mempertahankan kemenangan PDIP di Surabaya,"

tegasnya.

Terkait dengan koalisi dengan Partai lain, Awi menjelaskan bahwa pilihannya tetap membuka komunikasi pada partai-partai lain dalam pencalonan. Meski sebenarnya dalam Pilwali Surabaya ini PDI Perjuangan bisa mencalonkan walikota sendiri tanpa harus berkoalisi. "Kita tidak menutup pintu komunikasi dengan partai lain. Tapi yang jelas, kita akan bersekutu dengan rakyat dan DPC tugasnya hanya membuka pendaftaran dan menyerahkannya semua pendaftar ke DPP," ujarnya.

Sebelumnya, Awi menegaskan bentuk sekutu dengan rakyat adalah dengan teguh berjalan di jalan kerakyatan. Diantaranya terus memperkuat akar di rakyat, dan berupaya menyelesaikan persoalan-persoalan rakyat, persoalan yang konkrit menghimpit rakyat. "Persoalan perbaikan jalan, persoalan saluran air, PJU, pendidikan, bedah rumah yang tidak layak, pelayanan kesehatan, kemiskinan, adalah concern PDI Perjuangan," kata Awi.

Selain itu, PDI Perjuangan Kota Surabaya juga bergerak mengampenyakan program-program kerakyatan, yang selama hampir 10 tahun dijalankan pemerintahan Walikota Kota Tri Rismaharini. "Bu Risma adalah kader PDI Perjuangan, begitu juga Wakil Walikota Whisnu Sakti Buana. Surabaya dipimpin Bu Risma, terbukti banyak keberhasilan yang dirasakan langsung oleh rakyat. Dan, membawa Surabaya di banyak forum internasional. 'Tentu rakyat Surabaya bangga dengan kiprah Bu Risma,'" kata Adi.

Dia berpendapat bahwa Pilkada langsung sejatinya merupakan upaya merebut hati dan pikiran rakyat. Sehingga kemenangan di pesta

demokrasi itu, merupakan kemenangan rakyat. Dalam hal memiliki calon pemimpin, rata-rata masyarakat Kota Surabaya adalah pemilih yang rasional dan terdidik. Masyarakat Surabaya tentu mencatat kader PDI Perjuangan dan semua kiprahnya dalam membangun Kota Pahlawan ini. Sejak era Walikota Bambang DH dan kini dipimpin Walikota Bu Risma. Surabaya terbukti berubah dan berkembang lebih baik. "Karena itu, PDI Perjuangan Kota Surabaya saat ini memilih bersekutu dengan rakyat. Sampai ada keputusan dan arahan lebih lanjut dari DPP PDI Perjuangan," katanya. (ist/ufi)



Mengawali tahun 2020, aktris Kristen Stewart terlibat dalam film sci-fi thriller terbaru produksi 20th Century Fox berjudul 'Underwater'.

Film ini menghadirkan petualangan penuh misteri. Menegangkan, kisah sekelompok ilmuwan harus bertahan hidup dan mencari jalan keluar setelah terjadi gempa bumi di dasar laut.

Kristen Stewart berperan sebagai tokoh utama Norah Price. Ia bekerja sebagai seorang peneliti dalam sebuah lembaga riset yang memiliki karakter kuat dan berambisi untuk bertahan hidup setelah terjadinya gempa bumi di bawah permukaan laut.

Berbeda dari beberapa karakter dan film yang diprankan Kristen Stewart sebelumnya, 'Underwater' menyimpan beberapa kisah menarik dari aktris favorit para penggemar tersebut, sebagai berikut:

AKTRIS PILIHAN TIM SUTRADARA

Sejak awal pertemuan sang sutradara Eubank dengan tim produser, mereka sepakat bahwa Kristen Stewart adalah satu-satunya aktris yang mampu memerankan karakter Norah Price dengan sempurna.

DEDIKASI KHUSUS

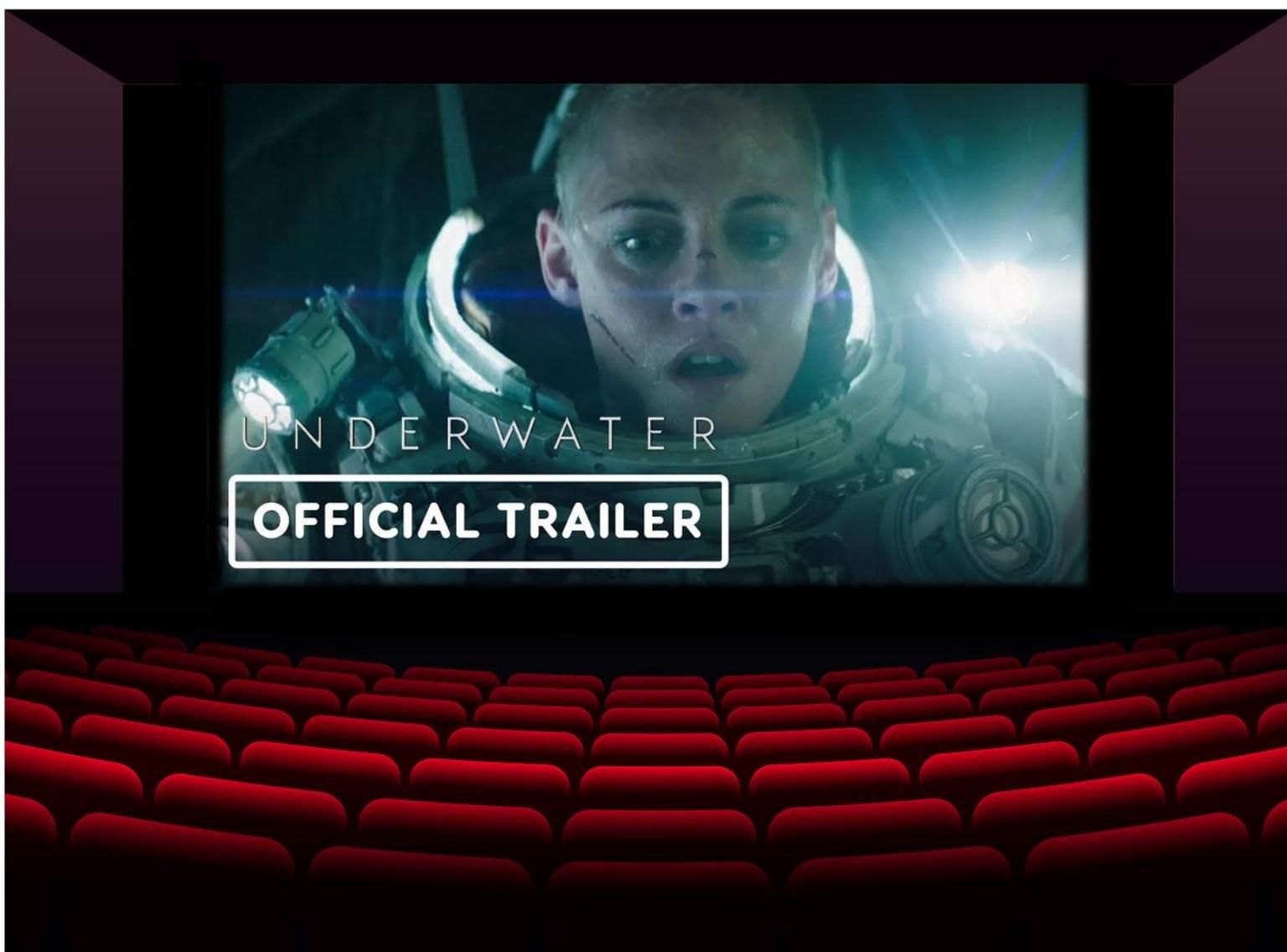
Selain dapat menghidupkan karakter Norah Price dengan sangat baik, Kristen Stewart juga menunjukkan dedikasi khusus untuk film ini. Ia sendiri yang mencetuskan ide untuk memangkas rambut Norah Price hingga botak.

MENANGGUNG BEBAN PULUHAN KILOGRAM

Dalam pembuatan 'Underwater', Kristen Stewart mengungkapkan bahwa kostum dan lokasi syuting merupakan hal yang terberat selama proses pembuatan. "Saya harus memakai kostum dengan berat lebih dari 50 kg setiap harinya. Baru berjalan dua langkah saya sudah berkeringat," ujar Stewart.

PERAN UTAMA

'Underwater' berdasarkan naskah arahan Brian Duffield dan Adam Cozad. Turut dibintangi oleh para aktor dan aktris papan atas Hollywood, Kristen Stewart, Vincent Cassel, Jessica Henwick, John Gallagher, Jr., Mamoudou Athie dan T.J. Miller. Underwater sudah tayang di seluruh bioskop-bioskop Indonesia sejak 8 Januari 2020 (1st).



Buah Tin Si "Buah Surga" yang Kaya Manfaat



Warga Surabaya mulai tertarik manfaat Buah Tin. Mereka menanam buah yang memiliki banyak khasiatnya itu di halaman rumahnya. Tin atau Ara (*Ficus carica* L.) tumbuhan penghasil buah yang bisa dimakan. Tanaman ini berasal dari Asia Barat, nama buah dan tanamannya sama, yakni Tin, dari bahasa Arab. Tin dikenal juga dengan nama "Ara" (Buah ara/Pohon ara).

Tanaman ini tumbuh di wilayah Asia Barat mulai pantai Balkan sampai dengan Afghanistan. Pohon Tin bisa tumbuh besar dengan ketinggian mencapai 10 meter. Batangnya lunak berwarna abu-abu. Bentuk daunnya lucu, berlekuk dan bercuping 3 atau 5. Bunga Tin nyaris tidak terlihat sebab berlingung di dasar bunga.

Buahnya bisa dimakan langsung, dikeringkan atau dibuat selai. Buah ini harus segera dimakan atau dimanfaatkan karena tidak dapat disimpan lama (mudah rusak).

Mineralnya terdiri dari kalsium, zat besi, fosfor, mangan, natrium, kalium, dan lain-lain. Sedangkan untuk kandungan vitaminnya dilengkapi dengan vitamin A, B1, B2, B6, B9, C, E, K, dan lainnya.

Rumah makan di Mesir dan Palestina senantiasa menyajikan Buah Tin dalam aneka jenis masakan. Bahkan hotel-hotel selalu menghidang-

kan Buah Tin, terutama pada saat makan pagi. Demikian sajian manfaat Buah Tin. Semoga bermanfaat! (ABI I)

Manfaat Buah Tin

1. Mencegah dan mengatasi sembelit. Menurunkan berat badan serta melancarkan BAB. Menurunkan serapan lemak pada saluran pencernaan. Menurunkan dan menjaga kadar kolesterol. Mencegah hipertensi hingga jantung koroner. Mencegah kanker colon pada usus besar.

Manfaat Buah Tin

2. Mencegah kanker payudara, mengontrol diabetes. Memperkuat tulang dan meredakan nyeri tenggorokan. Mengobati anemia dan menjaga stamina seksual. Mencegah degenerasi Makula, meningkatkan kesehatan hati, mengatasi insomnia dan meningkatkan system kekebalan tubuh.

Vivo Bakal Usung Konsep **Apex 2020** di MWC



Bocoran undangan acara untuk mempromosikan konsep ponsel Vivo APEX 2020 di MWC 2020.

Vivo akan memperlihatkan ponsel terbarunya, Apex 2020, di Mobile World Congress (MWC) pada Februari 2020. Seri Apex berlanjut menyusul sukses konsep sebelumnya.

Dilansir GSM Arena, terbaru, pada undangan tersebut, Vivo menyertakan slogan "Empower the Next". Slogan ini akan menjadi bagian untuk mempromosikan Apex 2020.

Konsep Apex milik Vivo sebelumnya dinilai mendapatkan respons positif. Konsep Apex pertama pada 2018 hadir sebagai ponsel dengan nyaris tanpa bezel dan pemindai sidik jari di layar.

Kemudian Apex 2019 memiliki pemindai sidik jari yang dapat bekerja dari mana pun di dalam layar. Smartphone tersebut hadir tanpa satu pun lubang.

Ponsel konsep Apex 2020 pun diharapkan dapat menyuguhkan kejutan yang menarik. Vivo pun diprediksi akan menghadirkan sejumlah inovasi baru pada smartphone tersebut.

Vivo Indonesia

Berdasarkan data perusahaan riset IDC, Vivo berhasil menjadi merek smartphone dengan pangapalan tertinggi kedua di Indonesia pada tahun lalu. Ini merupakan salah satu pencapaian terbesar Vivo di pasar smartphone Indonesia.

Vivo pun kian optimistis menyambut tahun baru ini dengan pencapaian tersebut. Perusahaan beberapa waktu lalu menyampaikan strategi untuk tahun ini.

"Kalau produk, kami sedang kembangkan. Kami customer centric, jadi kami memperkirakan kebutuhan konsumen seperti apa," ujar Digital

& PR Director Vivo Indonesia, Fachryansyah Farandy.

Sementara dari sisi korporasi, Fachry mengatakan, "Vivo ingin meningkatkan kredibilitas perusahaan dan menyentuh lebih banyak kearifan lokal."

Saat itu, Fachry mengaku perusahaan mendapat sejumlah cibiran lantaran sebagai perusahaan baru, Vivo langsung menghadirkan smartphone untuk segmen atas dengan harga lumayan tinggi.

"Waktu itu orang-orang resisten, ini ponsel merek baru, kok mahal. Lalu kami ganti strategi, main di mid market," tuturnya.

"Terbukti, menurut Fachry, strategi itu berjalan efektif. Bahkan hingga saat ini, Vivo telah merilis smartphone yang menasar beberapa segmen pasar (Ist).

Tas Pria, Mirip Kotak Makan & Feminin Jadi **Tren**



Kalau berbicara tentang koleksi tas pastinya identik dengan kaum hawa. Tapi bukan berarti pria tak peduli dengan koleksi tas. Ada banyak model dengan warna, bahan, serta merknya yang berbeda. Nih, style tas kaum adam yang akan jadi trend di 2020.

Kehadiran tas sangat diperlukan untuk mempermudah kegiatan kita sehari-hari. Tak hanya itu, tas juga menjadi salah satu alat untuk bergaya. Tas pria baru dari Gucci tampil di Milan Fashion Week, baru-baru ini bisa menjadi salah satu pilihan.

Eksis sejak 1921, Gucci di bawah arahan desainer Alessandro Michele berkembang menjadi salah satu luxury brand terfavorit, terutama di kalangan milenial.

Daya pikat Gucci itu terbukti setelah namanya berada di puncak daftar 'Fashion's Hottest Brands' untuk 2018 versi *1yst*. Diketahui pula bahwa sekitar 6 juta orang melakukan pencarian aksesoris Gucci di internet sepanjang Oktober hingga Desember pada tahun tersebut.

Maka tak berlebihan bila fashion show koleksi busana pria Gucci cukup dinantikan di Milan Men's Fashion Week, Milan, Italia. Tentang koleksi Gucci Fall 2020 yang disajikan, Alessandro mengatakan ingin menawarkan sesuatu yang

lebih eksploratif bagi para pria.

"Saya rasa koleksi pria semakin eksperimental dan unik (dibanding koleksi perempuan) karena dulu pria tak punya banyak opsi. Stereotipe pada busana pria sangat sempit dan tertutup," ungkap desainer yang bergabung dengan Gucci sejak Januari 2015, seperti dikutip *WWD*.

Maka di tangan Alessandro, busana lepas dari identitas gender tertentu. Model pakaian atau warna yang dulu umum untuk perempuan, kini bisa dipakai para lelaki. Karena pada dasarnya, pakaian memang tak punya jenis kelamin.

Begitu pula untuk urusan aksesoris, termasuk tas. Gaya para pria kekinian untuk 2020 digambarkan Gucci dengan deretan tas yang feminin. Para model pria bertampang macho muncul sambil menenteng salah satu produk tas klasik ikonis Gucci, the Jackie Bag, versi terbaru. Disebut Jackie Bag karena menjadi populer setelah dipakai mantan Ibu Negara AS Jackie Kennedy.

Hadir pula tas pria Gucci dengan siluet yang

yang tak biasa. Menggali inspirasi dari karakter polos anak-anak, Alessandro menyelipkan tas berbentuk kotak makan hingga satchel bag yang mirip mainan anak. Hampir semuanya hadir dalam spirit retro yang beberapa tahun terakhir diusung Gucci. (ist)



ALESSANDRO MICHELE

"Saya rasa koleksi pria semakin eksperimental dan unik (dibanding koleksi perempuan) karena dulu pria tak punya banyak opsi. Stereotipe pada busana pria sangat sempit dan tertutup."

Angin segar mulai dirasakan PT Garuda Indonesia (Persero). Setelah terseok-seok akibat kasus yang beruntun tahun lalu, di 2020 ini masakapai 'pelat merah' tersebut diharapkan bangkit kembali.

Menteri BUMN Erick Thohir merombak direksi dan komisaris Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Perombakan itu ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS.LB) Garuda yang digelar Rabu (22/1).

Dalam perombakan ini, Erick menunjuk Irfan Setiawati sebagai Direktur Utama menggantikan Ari Askhara. Kemudian, menunjuk Triawan Munaf sebagai Komisaris Utama menggantikan Sahala Lumban Gaol.

"Kami di Kementerian BUMN berupaya mencari figur terbaik yang akan duduk mengelola flight carrier kita, Garuda Indonesia. Saya harap Pak Irfan Setiawati bisa menjalankan amanah dengan baik, mengikuti prinsip Good Corporate Governance dan bisa membawa Garuda lebih baik lagi," kata Erick dalam keterangannya.

"Pak Triawan Munaf dengan semua pengalaman beliau tentu akan mampu memberikan masukan strategi pemasaran dan meningkatkan citra Garuda yang sempat terganggu," tambahnya.

Sementara, alasan Erick menunjuk Yenny Wahid sebagai Komisaris Independen karena ia merupakan figur yang mumpuni. "Khusus untuk Ibu Yenny Wahid, figur perempuan yang sangat mumpuni, Bu Yenny merupakan komisaris independen perwakilan publik yang dapat dipercaya," ungkapnya.

Sementara, Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, adanya Yenny diharapkan dapat menyelesaikan isu perempuan di Garuda. Namun, pihak tak merinci isu perempuan itu dan menepis saat disinggung mengenai isu 'gundik'. "Diharapkan salah satunya isu perempuan bisa terselesaikan juga di Garuda," katanya.

Terpisah, pengamat penerbangan Alvin Lie menilai Menteri Erick pasti sudah memperhitungkan dengan cermat dalam menempatkan sejumlah figur di maskapai pelat merah itu. Dirinya pun tak mempermasalahkan dirut Garuda diisi oleh Irfan yang latarbelakang jabatannya adalah eks Direktur Utama PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau PT INTI.

"Seorang direktur utama itu tidak terlalu berpengaruh di bidang mana dia bergerak, bidang bisnisnya, karena yang dicari adalah kemampuannya memimpin perusahaan, merancang strategi secara umum," ujarnya. Begitu pula untuk posisi komisaris utama yang diisi oleh Triawan Munaf, eks Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Dia yakin Erick Thohir sudah mempertimbangkan kemampuannya.

PR Bos Baru

Alvin Lie yang juga merupakan Anggota Ombudsman Republik Indonesia (ORI) menyebut, ada empat PR petinggi baru maskapai negara yang harus segera

diselesaikan.

Pertama, dalam catatan Alvin, Garuda Indonesia memiliki utang yang jatuh tempo pada bulan Mei 2020. Tak tanggung nilai utang tersebut yaitu USD 500 juta atau senilai Rp 6,84 triliun.

Dia mengatakan hal tersebut tidak mungkin dibayar menggunakan uang modal dari hasil bisnis. Sehingga dia memperkirakan, utang dibayar dari hasil pinjaman lain. Dia menyarankan utang baru untuk menutupi utang sebelumnya harus memiliki bunga yang lebih murah. "Utang barunya harus lebih murah daripada utang lama. Kalau enggak gitu, ya mau gimana," ungkap Alvin.

Kedua, lanjut Alvin, direksi dan komisaris baru harus bisa memperkuat rasa kebersamaan di tubuh perusahaan. Sebab saat ini dia melihat internal Garuda masih terkotak-kotak. Padahal Garuda Indonesia memiliki karyawan yang jumlahnya ribuan. "Ada yang merasa lebih Garuda dari yang lainnya dan ini tidak sehat," ungkapnya.

Ketiga, meski Garuda merupakan perusahaan milik negara, dia meminta perusahaan BUMN ini jauh dari campur tangan politik. Sebagai perusahaan, Garuda harus murni melaksanakan tugas yang diberikan negara. Bukan dibawah kendali menteri atau pejabat lainnya.

Keempat, terkait bisnis, Alvin menyebut ada puluhan pesawat jenis boeing 737-800 yang dioperasikan Garuda sudah berusia 8 sampai 10 tahun. Memang, kata Alvin tidak bermasalah jika dilihat dari aspek keselamatan. Tapi dari aspek efisiensi dan daya tarik kepada penumpang ini sudah menurun," sambung Alvin.

Dia menuntut Garuda untuk melakukan pemeriksaan armada. Baik pesawat jenis Airbus atau yang lainnya. Pergantian pesawat juga bukan perkara mudah. Sebab, untuk pesawat baru sekelas boeing 737-800 harganya USD 80 juta atau senilai Rp 1,09 triliun. "Kalau ini ada 50 pesawat, sudah lumayan kan," kata Alvin.

Banyak 'Jebolan' CT Corp

Dari nama petinggi baru Garuda Indonesia itu, ada orang-orang yang bekerja dengan

TANTANGAN BERAT GARUDA INDONESIA

- Utang jatuh tempo Mei 2020 mencapai US\$500 juta (sekitar Rp7 triliun)
- Regulasi dan pembinaan SDM (pilot dan awak kabin)
- Soliditas Dewan Direksi dan Komisaris

JAJARAN DIREKSI DAN KOMISARIS BARU

Komisaris

1. Komisaris Utama: Triawan Munaf
2. Wakil Komisaris Utama: Chairal Tanjung
3. Komisaris Independen: Yenny Wahid
4. Komisaris Independen: Elisa Lumbantoruan
5. Komisaris: Peter Gontha

pengusaha nasional Chairul Tanjung (CT). Penempatan tersebut bukan tanpa alasan. CT melalui PT Trans Airways memiliki saham di perseroan hingga 25,62 persen.

Dony Oskaria misalnya dipercaya sebagai Wakil Direktur Utama Garuda Indonesia. Sebelumnya, ia pernah menjabat Komisaris Garuda Indonesia sejak Desember 2014, hingga akhirnya diberhentikan Menteri BUMN saat itu, Rini Soemarno pada April 2019. Ia diberhentikan karena disebut-sebut memprotes laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2018 dan kuartal I 2019. Laporan keuangan tersebut akhirnya direvisi dan dilakukan restatement karena adanya praktik kecurangan.

Sebelum ke Garuda Indonesia, Dony berkariir di industri perbankan yang berada di bawah naungan CT Corp, yakni PT Bank Mega Tbk. Ia juga menjabat di group CT Corp, seperti CEO Trans Kalla Makassar, CEO AntaVaya, hingga CEO untuk Trans Studio, Trans Hotel, dan Trans Mall.

Nama lain adalah Chairal Tanjung. Adik kandung dari CT ini telah menjabat sebagai Komisaris Garuda Indonesia sejak Desember 2014. Dia bergabung ke perusahaan sang kakak sejak tahun 1992, setelah meninggalkan profesi sebagai auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BKPK).

Di CT Corp, ia pernah menjabat sebagai Finance Manager (1992-2000) dan Direktur (2000-sekarang). Chairal termasuk komisaris yang tidak dicopot Rini Soemarno saat kisruh penolakan laporan keuangan perseroan.

Selanjutnya Peter Gontha juga dipercaya menjabat Komisaris Garuda Indonesia. Garuda Indonesia bukanlah perusahaan asing baginya, karena ia pernah menjabat komisaris di maskapai pelat merah tersebut. Ia mundur pada Oktober 2014 karena diangkat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Polandia.

Peter merupakan pengusaha sukses. Ia termasuk pendiri dari perusahaan media seperti RCTI, SCTV, Firstmedia, hingga Indovision. Ia juga termasuk pendiri festival musik Java Jazz. Setelah tak menjabat Dubes RI untuk Polandia, Peter dipercaya menjadi penasihat Trans Media, group media milik CT.(ist,ins)

Direksi

1. Direktur Utama: Irfan Setiawati
2. Wakil Direktur Utama: Dony Oskaria
3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Fuad Rizal
4. Direktur Operasi: Tumpal Manumpak Hutapea
5. Direktur Human Capital: Aryaperwira Adileksana
6. Direktur Teknik: Rahmat Hanafi
7. Direktur Layanan, Pengembangan Usaha, dan IT: Ade R. Susardi
8. Direktur Niaga dan Kargo: M. Rizal Pahlevi

KECIPRATAN DUIT MEMILES, CUCU SOEHARTO 'KUCING-KUCINGAN'



ADJIE NOTONEGORO



ARI HARYO SIGIT



Surabaya- Ari Haryo Sigit (AHS) atau Ari Sigit, cucu Presiden Kedua RI Soeharto, menjalani pemeriksaan oleh penyidik di Ruang Rapat Penyidik Gedung Ditreskrimsus Mapolda Jatim terkait MeMiles, Rabu (22/1). Kedatangannya terkesan 'kucing-kucingan' terutama dengan awak media.

Demi bisa masuk ke ruang penyidik yang berada di lorong lantai dasar sisi utara gedung, tanpa diketahui siapapun, Ari Sigit sengaja masuk melalui pintu Gedung Utama Tri Brata Mapolda Jatim. Kemudian berjalan menuju Gedung Ditreskrimsus Mapolda Jatim melalui lorong jembatan penghubung antara gedung yang terletak di lantai dua.

Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Luki Hermawan menyatakan salah satu anggota Keluarga Cendana, Ari Haryo Sigit (AHS) bukan member investasi bodong Memiles. Kendati demikian, cucu Soeharto itu diduga mendapatkan aliran dana dari Memiles.

"(Ari) dipanggil (karena) ada aliran dana masuk, ada reward yang diterima. Inilah yang kami tangani, berapa aliran dana yang

diterima dan sebagai apa, namun di dalam ini tidak ada sebagai member," kata Luki.

Tak hanya itu, polisi juga telah menyita dua kendaraan mewah yang telah diterima oleh anggota Keluarga Cendana dari Memiles. Informasi yang dihimpun, kedua mobil mewah itu berjenis Toyota Alphard. Kini, kata Luki, Kedua Alphard itu, telah berada di tangan penyidik dan sedang dalam perjalanan dari Jakarta ke Mapolda Jatim, untuk kemudian dilakukan penyitaan.

Dua orang anggota keluarga Cendana lainnya yang juga dipanggil, yakni Istri Ari, Frederica Francisca Callebaut, dan Ilsyc Aneke Ratnawati, yang merupakan istri dari Putra Kedua Soeharto, Sigit Hardjojudanto, berhalangan hadir lantaran sakit.

150 JUTA MENGUAP

Selain Ari Sigit, Tata Janeeta (TJ) dan Adjie Notonegoro (AN) juga diperiksa. Adjie Notonegoro mengaku telah melakukan top up uang Rp 150 juta untuk investasi bodong MeMiles. Adjie pun menyebut telah mengikhlaskan uang tersebut.

"Ya, saya ikhlas kalau memang tidak bisa kembali. Tapi, kalau dikembalikan, ya saya terima," kata Adjie saat ditemui di Mapolda Jatim. Adjie mengaku awalnya diajak teman bergabung dengan MeMiles. Dia juga sempat ditawari sejumlah reward. Namun hingga kini Adjie tak mendapatkan reward tersebut.

Saat top up uang Rp 150 juta tersebut, Adjie melakukannya melalui teman yang mengajaknya bergabung. "Saya member tapi saya tidak aktif dan tidak mengerti bagaimana caranya. Jadi intinya saya tidak aktif, hanya melalui orang lain. Jadi top up melalui member, tapi pakai uang saya. Artinya melalui orang kepercayaan," imbuhnya.

Namun, kendati mengaku sebagai korban, Adjie Notonegoro tidak melapor. Kuasa hukum Adjie, Robert Simangunsong, mengatakan pihaknya menunggu keputusan pengadilan. "Tidak (melapor), kan dengan ditutupnya PT Kam and Kam ini kan tidak dapat kembali duitnya. Mas Adjie juga mengikhlaskan. Tapi mungkin nanti setelah putusan pengadilan bisa kembali," pungkas Robert. (ist)